

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa melalui magang kerja di suatu instansi pemerintah. Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas bagi para tamatan, sehingga mereka menghadapi dunianya sudah memiliki kesiapan mental dan siap dilatih dalam keperluan profesi, karena itu kegiatan praktek lapangan mutlak diperlukan untuk dapat mempersiapkan profesionalitas lulusan (Fitriana & Latief, 2019). Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing. Dari pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan berintegrasi, serta kemampuan manajerial.

Dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian ditempat Praktek Kerja Lapang (PKL) guna menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh dibangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan. Pemilihan lokasi di PT. Elecomp Indonesia Group sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang telah didapat dibangku kuliah.

Elecomp Indonesia merupakan salah satu Perusahaan di bidang Teknologi Informasi (IT) yang ada di Indonesia. PT ELECOMP Indonesia GROUP sudah berdiri sejak tahun 2014. Bisnis utama dari PT ELECOMP Indonesia GROUP adalah menyediakan Jasa Pembuatan Website *Company Profile* Profesional, Aplikasi *Mobile* (Android & IOS), Toko Online / *E-Commerce*, Website Sistem Informasi Geografis (WebGIS), Pengembangan Sistem Informasi (*Customize*), serta Pelatihan dan Pendampingan *Digital Marketing*.

Pada kasus ini, penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan job desk sebagai *Website Developer*. Penulis mengembangkan sebuah website sistem informasi bernama KOIN (Komunitas Ekspor Indonesia). Sistem ini dibangun berdasarkan inisiatif dari pimpinan kami, pimpinan Elecomp Indonesia adalah seorang pengusaha yang juga berprofesi sebagai *trainer* eksportir untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang sering mengisi berbagai seminar kewirausahaan. Sistem ini dibangun oleh pimpinan dengan tujuan agar dapat membantu para eksportir dari Indonesia yang belum memiliki media untuk melakukan kegiatan ekspornya, sehingga melalui sistem ini diharapkan para eksportir dari Indonesia tidak bingung lagi dalam mencari informasi .

Penulis mendapat tugas untuk mengembangkan sistem untuk hak akses *user* (pengguna) dan *member*. Dalam sistem informasi KOIN ini sangat diperlukan adanya hak akses pengguna dan *member*, dikarenakan sesuai dengan tujuan awal pengembangan sistem yakni sebagai tampilan utama yang digunakan oleh sesama pengguna atau dalam kasus ini disebut dengan eksportir untuk mencari dan melihat data importir atau *buyers*, data permintaan atau *inquiry*, diskusi komunitas dengan berbagai eksportir, dan melakukan perhitungan estimasi biaya ekspor serta keuntungan yang akan didapatkan menggunakan kalkulator ekspor.

Pengembangan sistem ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode ini memiliki tahapan *Requirements Analysis and Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, Operation and Maintenance*. Metode ini telah digunakan pada banyak pembuatan sistem. Seperti pada pembuatan sistem dengan judul “Aplikasi Persediaan Barang PT. CAD Solusindo Menggunakan Metode *Waterfall*” (Junaidi & Sumirat, 2018), “Rancang Bangun *Website* Toko Online Menggunakan Metode *Waterfall*” (Susilo, 2018), “Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)” (Suryadi, 2019). Dalam laporan ini penulis akan melaporkan hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilakukan.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dalam pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri / instansi dan/atau unit bisnis strategislainya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

Dengan demikian mahasiwa diharpkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa dalam berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik tersebut.
5. Membuat spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan dalampengembangan aplikasi Cettar Jatim.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengentuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Elecomp Indonesia Group, beralamat di Jalan Danau Bratan Timur H5 A5, Madyopuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan tanggal 7 Januari 2022.

1.5 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa program TIF dilaksanakan saat memasuki semester 7 dan memiliki bobot 8 SKS atau selama 512 jam dalam satu semester dilokasi PKL. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peserta PKL :

1. Pembentukan Kelompok.
Peserta PKL memilih kelompok yang di inginkan, dengan beranggotakan maksimal 4 mahasiswa.
2. Survei Lokasi PKL
Pencarian informasi tentang perusahaan/industry yang menerima mahasiswa kerja praktek.

3. Penetapan Lokasi PKL

Penetapan lokasi PKL dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan dan kemampuan lokasi PKL. Penetapan lokasi PKL tersebut dilakukan oleh koordinator bidang dan program studi dengan persetujuan dari ketua jurusan.

4. Proposal

Proposal PKL dibuat oleh peserta PKL. Selain membuat proposal peserta juga membuat curriculum vitae dan portofolio.

5. Pengiriman Proposal

Proposal yang telah dibuat dan disetujui oleh koordinator dan mendapat tandatangan dari direktur akademik selanjutnya dikirim ke perusahaan/instansi terkait.

6. Konfirmasi Penerimaan

Melakukan konfirmasi kepada pihak perusahaan/instansi tentang periode kerja dan jumlah peserta PKL yang diterima.

7. Pembekalan PKL

Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta PKL berangkat. Pembekalan PKL berisi tentang etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal PKL yang disampaikan oleh dosen dan/atau praktisi perusahaan/industri.

8. Pelaksanaan PKL

Peserta PKL membawa surat pengantar pemberangkatan PKL dari Wakil Direktur I, dan PKL dilaksanakan selama 3 bulan.

9. Pembuatan Laporan PKL

Laporan yang harus disusun oleh peserta PKL adalah catatan kegiatan harian mahasiswa dan laporan praktek kerja lapang.